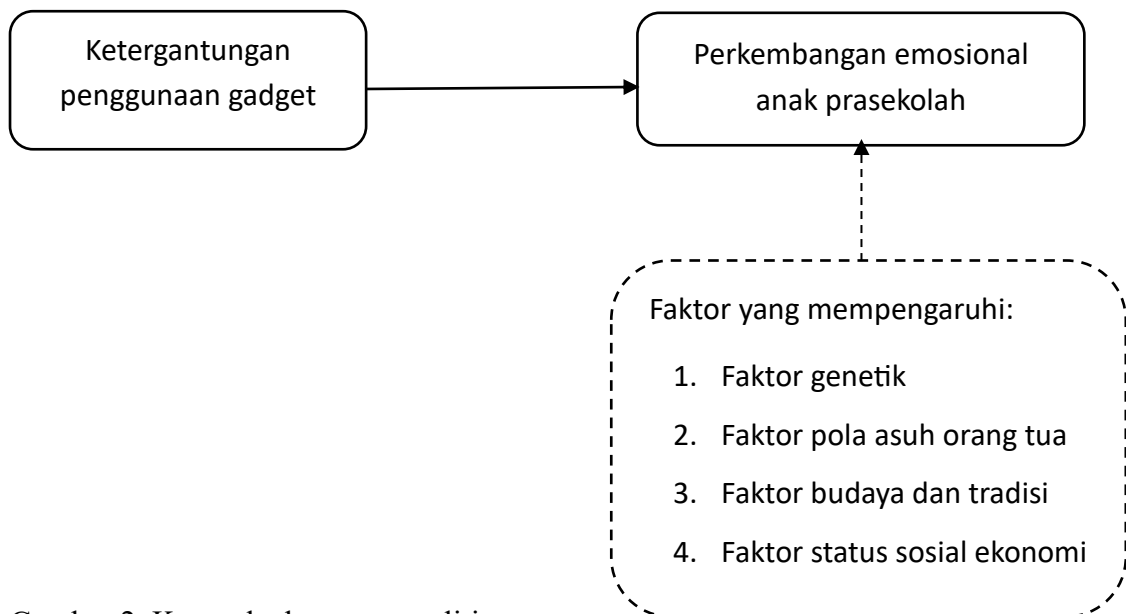


BAB III

KERANGKA KONSEP

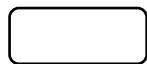
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan representasi sistematis dari alur penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kerangka ini menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi maupun yang dipengaruhi, sehingga mampu mengidentifikasi komponen utama dalam variabel penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2. Kerangka konsep penelitian

Keterangan:



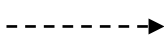
Variabel yang diteliti



Hubungan yang diteliti



Variabel yang tidak diteliti



Hubungan yang tidak diteliti

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati, dianalisis, dan dikaji guna memperoleh informasi, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2020). Variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel stimulus atau prediktor, merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab atau yang memengaruhi perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah ketergantungan penggunaan gadget.

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen, yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah perkembangan emosional anak prasekolah.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran variabel penelitian ke dalam indikator yang terukur secara jelas dan spesifik agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran (Sugiyono, 2020). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1
Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Alat pengukuran	Skala
1	Ketergantungan penggunaan gadget (independen)	Ketergantungan penggunaan gadget pada anak prasekolah diukur melalui instrumen kuesioner <i>smartphone addiction test</i> terdiri dari 20 pertanyaan dengan rentang skor berikut: Skor 0–5 = tidak adanya ketergantungan gadget Skor 6–10 = ketergantungan ringan Skor 11–15 = ketergantungan sedang Skor 16–20 = ketergantungan atau kecanduan gadget	Kuesioner <i>Smartphone Addiction Test</i>	Ordinal
2	Perkembangan emosional anak prasekolah (dependen)	Mendeteksi perkembangan emosional anak prasekolah usia 4-6 tahun dengan Kuesioner Masalah Perilaku Dan Emosional (KMPE). Skor 0 = Normal Skor 1 = Kemungkinan penyimpangan Skor ≥ 2 Perkembangan emosional abnormal	Kuesioner Masalah Perilaku dan Emosional	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan ketergantungan penggunaan gadget dengan perkembangan emosional anak prasekolah di Taman Kanak-Kanak Lila Kumara Gianyar.